

## MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MAHASISWA

Siti Asiah Murni<sup>1</sup>, Yanis Ulul Az'mi<sup>2</sup>, Akhmad Zainuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email korespondensi: <sup>1</sup>sitiasiahmurni@uwks.ac.id

### Riwayat Artikel:

Diterima:

1 Agustus 2022

Direvisi:

27 Januari 2023

Disetujui:

27 Januari 2023

### Kata kunci:

Al Amin; manajemen; pelaporan keuangan

### Keywords:

Al Amin; financial reporting; management

### Cara mensitasi:

Murni, S. A., Az'mi, Y. U., & Zainuddin, A. (2023). Meningkatkan Minat Wirausaha Mahasiswa. *Rudence: Rural Development for Economic Resilience*, 2(2), 65–72. <https://doi.org/10.53698/rudence.v2i2.46>

### ABSTRAK

Keuangan merupakan salah satu unsur yang penting dimiliki oleh suatu sekolah agar setiap kegiatan operasional sekolah berjalan dengan baik. Pengelolaan keuangan secara umum sebenarnya telah dilakukan oleh semua sekolah. Pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, pengelolaan keuangannya pun masih sederhana. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pendampingan di dalam mengelola keuangan sampai dengan pelaporan keuangannya pada PG TK Islam Al-Amin. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil pengabdian masyarakat bahwa pelaporan keuangan selama ini masih sederhana dan masih memerlukan pendampingan cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

### ABSTRACT

Finance is one of the important elements owned by a school so that every school operational activity runs well. In general, financial management has actually been carried out by all schools. In ordinary schools where the community's carrying capacity is still relatively low, financial management is still simple. The purpose of community service activities is assistance in managing finances up to financial reporting at PG TK Islam Al-Amin. The method used in community service is the lecture method and assistance in preparing financial reports. The results of community service show that financial reporting has so far been simple and still requires assistance in how to prepare financial reports in accordance with applicable standards.



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Kieso (2010) menekankan bahwa pelaporan keuangan adalah cara utama suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pemangku kepentingan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada para *stakeholders*. Penyusunan laporan keuangan tidak hanya untuk entitas laba tetapi juga entitas nirlaba. Entitas nirlaba seperti sekolah dan Yayasan. Entitas nirlaba bertanggung jawab untuk terus memberikan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan (Loen, 2019).

Laporan keuangan yang dibuat Yayasan atau sekolah dalam penyusunannya masih sederhana sekali dan juga belum disesuaikan dengan form laporan keuangan entitas nirlaba yang terdapat di PSAK 45 (Wahyuningsih, Karamoy, & Afandy, 2018; Sugeha & Lambey, 2017; Simbolon, 2015; Sunarti, 2013). Dinanti & Nugraha (2018) mengemukakan bahwa “yayasan yang belum memiliki tenaga profesional di bidang akuntansi dan/atau keuangan, didapati belum menyediakan informasi keuangannya secara tepat, sedangkan yayasan yang memiliki tenaga profesional di bidang akuntansi dan/atau keuangan, dapat menyediakan informasi keuangan secara tepat.”

Sekolah merupakan lembaga yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dari anak-anak, terutama sekolah yang diperuntukkan untuk anak-anak usia dini seperti Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak. Sekolah untuk anak usia dini seperti Kelompok Bermain (PG) dan Taman Kanak-Kanak (TK) bertujuan sebagai lembaga pendidikan yang juga berfungsi mengembangkan seluruh kepribadian anak-anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan yang berada di sekolah. Sekolah memiliki sumber keuangan dan pembiayaan. Ada 3 sumber keuangan sekolah, yaitu: 1) Pemerintah; 2) Orang tua/Wali atau peserta didik; dan 3) Masyarakat (sumber dana dari masyarakat ada yang bersifat mengikat maupun tidak mengikat). Biaya-biaya yang secara rutin dikeluarkan oleh sekolah terbagi menjadi biaya rutin dan biaya pembangunan. Biaya rutin merupakan biaya yang harus dikeluarkan dari tahun ke tahun, seperti gaji pegawai (guru dan non guru), serta biaya operasional, biaya pemeliharaan gedung, fasilitas dan alat-alat pengajaran (barang-barang habis pakai). Sedangkan biaya pembangunan, misalnya biaya pembelian atau pengembangan tanah, pembangunan gedung, perbaikan atau perbaikan gedung, penambahan furnitur, serta biaya atau pengeluaran lain untuk barang-barang yang tidak habis pakai.

Dalam pelaksanaannya pengelolaan keuangan ini harus ada fungsi yang terpisah antara fungsi-fungsi yang sebagai (otorisator), pihak penguji (ordonator) dan pihak penerimaan, penyimpanan uang (bendaharawan). Prinsip keadilan, prinsip efektif, efisiensi dan akuntabilitas merupakan prinsip yang harus ada dalam pengelolaan dana pendidikan. Persoalan yang berkaitan dengan keuangan sekolah pada umumnya terkait dengan uang Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), uang kesejahteraan dan gaji guru dan karyawannya serta keuangan yang berkaitan langsung dengan perbaikan sarana sekolah dan sebagainya. Costa, dkk. (2000) mengemukakan bahwa “ dalam tataran pengelolaan memperlihatkan cara mengatur lalu lintas uang yang diterima dan dibelanjakan mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan penyampaian umpan balik. Kegiatan perencanaan menentukan untuk apa, di mana, kapan dan beberapa lama akan dilaksanakan, dan bagaimana cara melaksanakannya”. Keuangan sekolah berasal dari sumber dana yang dimiliki oleh suatu sekolah, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak lain. Sumber dana tersebut harus dipersiapkan sistem pengelolaan keuangan yang profesional, jujur dan mempunyai akuntabilitas. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) yang efektif dimulai pada tanggal 01 Januari 2020 mengatur pelaporan keuangan untuk entitas nirlaba (*nonprofit oriented*). Dalam ISAK tersebut dikemukakan bahwa entitas nirlaba menyusun laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan (IAI, 2018).

PG TK Islam Al-Amin yang berada di Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya merupakan sekolah yang baru beroperasi pada tahun 2019. Tentunya dalam hal pengelolaan manajemen sekolah masih banyak yang harus diperbaiki. Beberapa permasalahan yang ditemui adalah terkait dengan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Hal tersebut mengakibatkan penyusunan laporan keuangan yang kurang tepat. Selain itu, ketidakdisiplinan dalam penggunaan anggaran menjadi salah satu penyebab kurangnya akuntabilitas dari keuangan sekolah. Untuk itu diperlukan cara atau manajemen pengelolaan yang efektif menuju keseimbangan antara sistem yang ada di sekolah. Hatta, dkk. (2018) menjelaskan bahwa pelaksanaan manajemen keuangan di Lembaga Pendidikan untuk mengatur seluruh dana yang ada dan diterima dari sumber yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Manajemen Sekolah di PG TK Islam Al-Amin Surabaya". Kegiatan ini bertujuan utama untuk melakukan pendampingan di dalam mengelola keuangan sampai dengan pelaporan keuangannya sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan memberikan manfaat bagi Pengurus Sekolah agar dapat melakukan pengelolaan keuangan sekolah dengan baik. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat meningkatkan transparansi keuangan sekolah dan meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat bahwa uang yang sudah dibayarkan ke sekolah telah dikelola sesuai dengan sebaik-baiknya.

#### **METODE PELAKSANAAN**

PG TK Islam Al-Amin menjadi mitra dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Lokasi dari kegiatan tersebut di Perum Griya Surabaya Asri, Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Waktu pelaksanaannya dari bulan Januari hingga Agustus 2021. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu Tahap Awal, Tahap Pelaksanaan Kegiatan, serta Tahap Monitoring dan Evaluasi.

Pada Tahap Awal tim pengabdian kepada masyarakat meninjau lokasi yaitu PG TK Islam Al-Amin dan mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada. Dilanjutkan dengan Tahap Pelaksanaan Kegiatan yang diisi dengan aktivitas penyuluhan, pendampingan, dan pengevaluasian penyusunan laporan keuangan. Lalu yang terakhir Tahap Monitoring dan Evaluasi terhadap penyusunan Laporan Keuangan yang sudah dibuat oleh PG TK Islam Al-Amin.

#### **HASIL KEGIATAN**

##### **Tahap Awal**

Pada tahapan ini tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya meninjau lokasi yaitu PG TK Al Amin yang beralamat di Perum Griya Surabaya Asri, Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Peninjauan lokasi ini sekaligus melakukan identifikasi kebutuhan atau masalah yang ada, sehingga tim pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan solusi. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 31 Januari 2021. Pada tahapan ini juga dilakukan pengurusan surat perizinan pada Kepala Sekolah PG TK Islam Al – Amin dan pembentukan tim pelaksana yang bertugas menyampaikan program kepada sekolah agar memperoleh dukungan dari semua pihak yang terlibat. Pada Gambar 1 ditampilkan suasana pada saat dilakukan peninjauan.

##### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan beberapa aktivitas. Aktivitas yang pertama yaitu aktivitas penyuluhan kepada pihak sekolah dengan memberikan penjelasan terkait dengan manajemen sekolah dan laporan keuangan standar yang bisa disusun oleh sekolah. Dalam aktivitas ini materi disampaikan oleh tim

Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan peserta aktivitas ini adalah guru-guru dan pengurus sekolah yang terlibat dalam manajemen sekolah PG TK Islam Al-Amin. Pada Gambar 2 ditampilkan suasana pada saat dilaksanakannya penyuluhan.



Gambar 1. Peninjauan Lokasi di PG TK Islam Al-Amin



Gambar 2. Pemberian Materi Terkait Manajemen Sekolah

Dengan memberikan penyuluhan mengenai manajemen sekolah diharapkan pihak sekolah memperoleh pengetahuan terkait mengenai manajemen sekolah. Dari hasil diskusi tim Pengabdian kepada masyarakat dapat menarik simpulan bahwa pihak sekolah belum pernah mendapatkan pengetahuan yang terkait dengan manajemen sekolah. Hal ini diketahui ketika pemberi materi menanyakan kepada pihak sekolah seperti “Apakah ibu-ibu guru tahu kepanjangan POAC?” atau “Apakah ibu guru sudah melakukan pengawasan terhadap kegiatan di sekolah?”. Jawaban yang diterima ternyata pihak sekolah tidak dan belum mengetahui kepanjangan POAC. Penjelasan dari pemberi materi menambah pengetahuan dan dapat diterapkan di setiap aspek pengelolaan operasional sekolah.

Aktivitas kedua yaitu aktivitas menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah sebelumnya. Dari aktivitas evaluasi ini dapat diperoleh informasi bahwa selama ini pihak sekolah hanya mencatat secara sederhana terkait dengan sumber penerimaan yang dimiliki oleh PG TK Islam Al-Amin. Sumber penerimaan berasal dari: 1) Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yaitu uang yang diterima dari orang tua/ wali murid setiap bulan; 2) Uang Daftar Ulang yaitu dana yang diperoleh pada saat penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB); 3) Donatur yaitu uang sumbangan dari para donator yang sifatnya tidak mengikat. Selain itu diperoleh informasi mengenai pengeluaran untuk operasional rutin yang dilakukan digunakan untuk honor guru, pembelian bahan habis pakai, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari aktivitas kedua ini diperoleh informasi juga ternyata pihak sekolah belum menerapkan prinsip manajemen dalam pengelolaan keuangan sekolah. Informasi tersebut diperoleh saat tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan beberapa pertanyaan mengenai pengelolaan keuangan kepada pihak sekolah. Dikarenakan adanya kekurangan tersebut, maka tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan juga materi mengenai ISAK 35. Dengan harapan pihak sekolah dapat lebih memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berorientasi non laba.

Aktivitas ketiga yaitu aktivitas pendampingan menyusun laporan keuangan dan manajemen sekolah.

Rencana tindak lanjut dan pendampingan sebagai upaya perbaikan yang dilakukan adalah setelah pemberian pengetahuan tentang manajemen dan pengelolaan keuangan dan latihan. Kemudian pihak sekolah menyepakati jadwal untuk pendampingan dalam pengelolaan manajemen dan keuangan di PG TK Islam Al-Amin. Pelatihan dan pendampingan ini diterima baik terutama oleh pihak sekolah terutama Kepala Sekolah, Bendahara, dan guru-guru yang lainnya. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan tata pengelolaan manajemen dan keuangan sekolah menjadi lebih baik. Selanjutnya dilakukan pendampingan pengelolaan keuangan PG TK Islam Al- Amin dimulai pada bulan Januari sampai dengan Agustus 2021.

### **Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Dalam tahapan ini dilakukan pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk mengukur sejauh mana penyusunan laporan keuangan sekolah yang sudah diperbaiki setelah adanya aktivitas pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 5 Juni 2021. Pada Gambar 3 ditampilkan suasana pada saat dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi.



**Gambar 3. Pelaksanaan Evaluasi**

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di PG TK Islam Al Amin Surabaya bertujuan agar pihak sekolah dapat menerapkan sistem manajemen sekolah yang baik. Kegiatan ini mendapatkan respon positif. Hal ini ditunjukkan dengan keikutsertaan semua guru dan pengurus PG TK Islam Al Amin Surabaya. Hasil telaah dan evaluasi dokumen menunjukkan masih minimnya pengetahuan terkait dengan fungsi manajemen dan belum diterapkannya sistem akuntansi yang memadai. Diharapkan setelah diadakan kegiatan pengabdian ini pihak sekolah dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 yang dapat dipertanggungjawabkan, tidak hanya kepada pengurus tetapi juga kepada wali murid yang mempercayakan anak mereka untuk dididik di PG TK Islam Al-Amin Surabaya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih bisa kepada pemberi dana atau pihak-pihak yang membantu atau terlibat, seperti Ketua Yayasan PG TK Islam Al-Amin, Pengurus Masjid Al-Amin, Ketua RT 03 Perum Griya Surabaya Asri, Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Costa, V. P., Rachman, A., Riyanto, A., Rekdale, P., & Burdin J. L. (2000). *Panduan Pelatihan Untuk Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2018). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(1). DOI: <https://doi.org/10.32424/jeba.v20i1.1081>
- Hatta, E., Ananto, R. P., Yentifa, A., Maryati, U., & Rissi, D, M. (2018). Pelatihan dan Pembinaan Manajemen Keuangan dan Administrasi pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(2), 17-24. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.36>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba*. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_berita/DE%20ISAK%2035.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20ISAK%2035.pdf)



- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2010). *Akuntansi Intermediate*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Loen, M. (2019), Analisis Pelaporan Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) KB Assa'dah Cikupa Dengan Pendekatan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1). <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v6i1.259>
- Rizky, D. A. (2013). Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2(7), 1–17.
- Simbolon, B. S. (2015). *Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK 45 Studi Kasus pada Yayasan Karya Murni Medan*. (Skripsi Thesis). Universitas Sanata Dharma.
- Sugeha, A. & Lambey, L. (2017). Penerapan PSAK NO.45 Revisi Tahun 2015 Pada 27 Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. *Jurnal Accountability*, 06(45), 92–102. <https://doi.org/10.32400/ja.16031.6.1.2017.92-102>
- Sunarti. (2013). *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Kasih Baru Internasional*. (Skripsi). Universitas Kristen Satya Wacana.
- Wahyuningsih, Karamoy H., & Afandy, D. (2018). Analisis Pelaporan Keuangan di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan PSAK 45 dan PSAK 101), *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 512–528. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19675.2018>

